



BIRD DAILY

Kamis, 05 Januari 2017



IHSG

5,301.18

+25.21(+0.47%)

MNC36

300.52

+1.55(0.52%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	7.29
Value	5.53
Market Cap.	5,759
Average PE	17.1
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,450
	+10 (0.07%)
IHSG Daily Range	5,260 - 5,346
USD/IDR Daily Range	13,335-13,525

GLOBAL MARKET (04/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,942.16	+60.40	+0.30
NASDAQ	5,477.00	+47.92	+0.88
NIKKEI	19,594.16	+479.79	+2.51
HSEI	22,134.47	-15.93	-0.07
STI	2,921.31	+22.34	+0.77

COMMODITIES PRICE (04/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.35	+1.02	+1.95
Batubara US/ton	88.60	-1.90	-2.20
Emas US/oz	1,167.07	+6.97	+0.60
Nikel US/ton	10,220.00	+310.00	+3.13
Timah US/ton	21,145.00	+170.00	+0.81
Copper US/ pound	2.56	-0.0005	-0.02
CPO RM/ Mton	3,141.00	-22.00	-0.70

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (04 Januari 2017) ditutup menguat +25.21 poin atau +0.47% ke level 5,301.18. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp5.5 triliun. Penguatan IHSG ditopang dengan data ekonomi Indonesia yang berhasil menunjukkan kinerja yang membaik. BPS mencatatkan tingkat inflasi sebesar 3.02%.

TODAY RECOMMENDATION

Sekitar dua minggu menjelang pelantikan Donald Trump sebagai Presiden baru Amerika Serikat dan walaupun *Minutes Meeting The Fed* menunjukkan kekhawatiran percepatan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat di bawah Donald Trump dapat mempercepat kenaikan *Fed Fund Rate* untuk menghadang percepatan kenaikan inflasi, DJIA kembali mencetak kenaikan sebesar +60.4 poin (+0.3%) di tengah mulai ramainya perdagangan Rabu tercermin dalam *volume* perdagangan berjumlah 7 miliar saham (lebih ramai ketimbang rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 6.8 miliar saham).

Dari dalam negeri, berlanjutnya *net sell* asing di hari ke-2 di Minggu ke-1 mencapai Rp -411.94 miliar di tengah kombinasi naiknya DJIA +0.3%, EIDO +0.74%, *Gold* +0.6% menjadi faktor penggerak IHSG diperkirakan akan melanjutkan penguatannya terbatas di hari Kamis.

Perkembangan kurang menggembirakan datang dari salah satu anak usaha Astra Group dibidang Keuangan yakni PT Bank Permata (BNLI) yang mencatatkan rugi bersih hingga November 2016 mencapai Rp1.9 triliun, berbanding terbalik dengan laba bersih yang dibukukan November 2015 sebesar Rp527 miliar. Ironisnya, ternyata rugi bersih BNLI membengkak dari Oktober 2016 sebesar Rp1.3 triliun.

BUY: WIKA, SMGR, PTPP, TLKM, CPIN, WTON, BBNI, UNTR, AKRA, PGAS

BOW: AISA, ADRO, BBKA, HRUM, GGRM, PTBA, TINS, ITMG

MARKET MOVERS (05/01)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp13,440 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Kamis melemah 37 poin (07.30 AM)
DJIA, Kamis menguat 60 poin (07.30 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. (RALS). Perseroan merealisasikan dana sebesar Rp201.8 miliar dalam proses *buyback*. Dana tersebut telah digunakan untuk membeli 161.5 juta lembar saham atau setara dengan 50.54% dengan rata-rata harga Rp1,249 per lembar saham. Perseroan telah menyelesaikan dua periode pembelian saham kembali, periode pertama dilakukan 25 November 2015 sampai 31 Desember 2015. Transaksi pembelian dalam periode ini yaitu Rp3 miliar untuk 4.8 juta lembar saham dengan nilai rata-rata pembelian Rp633. Periode kedua yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2016 sampai 30 Juni 2016, transaksi pembelian dalam periode ini yaitu Rp1.8 miliar untuk 3.3 juta lembar saham dengan nilai per saham Rp563.

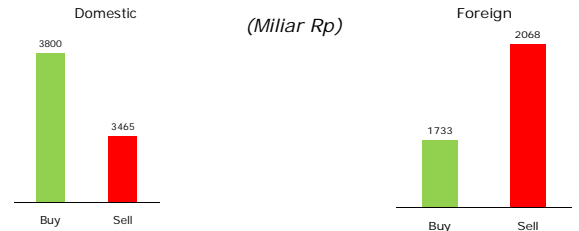
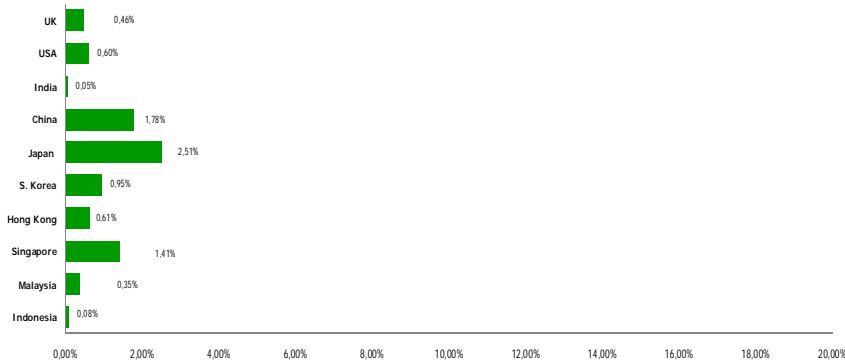
PT Bentoel Internasional Investama Tbk. (RMBA). Perseroan telah menggunakan seluruh dana hasil penawaran umum terbatas (PUT III) senilai Rp13.99 triliun. Sebanyak Rp12 triliun sudah digunakan untuk membayar utang kepada Rothmans Far East B.V. Sementara itu, sebanyak Rp1.98 triliun digunakan untuk pinjaman kepada anak usaha, PT Bentoel Prima. Pinjaman akan digunakan untuk modal kerja dan pembelian bahan baku. Sisa dana PUT III sebanyak Rp15.82 miliar juga sudah digunakan untuk biaya jas profesi penunjang pasar modal, biaya asa konsultasi keuangan, dan pungutan kepada regulator.

PT PP Properti Tbk. (PPRO). Sepanjang tahun 2016 perseroan mencatatkan prapenjualan atau *marketing sales* sebanyak Rp2.4 triliun. Angka tersebut sudah hampir memenuhi target yang diperkirakan mencapai Rp2.5 triliun. Tahun ini, prapenjualan diproyeksi meningkat 20% hingga 30%. Manajemen perseroan mengungkapkan bahwa perseroan memang sengaja memundurkan penghitungan prapenjualan dari sejumlah proyek dimundurkan ke tahun ini sehingga target prapenjualan tahun lalu meleset yang diantaranya proyek Evencio Margonda dan Verdura Apartment Sentul.

PT Pembangunan Perumahan Tbk. (PTPP). Perseroan berpotensi mencetak kenaikan kontrak baru setelah penambahan modal dengan HMETD atau *right issue* sebesar Rp4.4 triliun. Dengan dana tersebut akan memperkuat kemampuan perseroan untuk menggarap proyek lebih besar pada 2017. Pada tahun 2017, perseroan menganggarkan belanja modal sebesar Rp26 triliun atau melonjak sebesar 550% dibandingkan tahun lalu. Alokasi dana yang besar tersebut sejalan dengan gencarnya pengembangan proyek infrastruktur perseroan. Sebanyak 40% akan diserap untuk divisi usaha energi, 18% untuk divisi residensial, dan sisanya 42% untuk infrastruktur yang berhubungan dengan pelabuhan.

PT Kimia Farma Tbk. (KAEF). Perseroan mulai mejajaki pembentukan perusahaan patungan (*joint venture*) dengan dua perusahaan asal India. Kerja sama tersebut akan berupa penambahan fasilitas produksi baru dan perseroan akan memegang mayoritas saham sekitar 60%. Pada saat ini kerja sama dengan India hanya untuk bahan jadi obat. Sedangkan bahan baku yang di impor berasal dari Tiongkok dan Amerika. Ekspansi akan terus dilakukan untuk mengimbangi kebutuhan sekitar 26 ribu apotek. Perseroan menyiapkan dana investasi sekitar Rp200 miliar.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



04/01/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -334.5
Year 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -411.9

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- EURO : Final Manufacturing PMI
- Japan : Final Manufacturing PMI

Monday
02
January

- England : Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI
- EURO : German Prelim CPI m/m
- EURO : German Unemployment Change
- China : Caixin Services PMI

Tuesday
03
January

- England : Construction PMI
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes
- EURO : CPI Flash Estimates y/y

Wednesday
04
January

- England : Services PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Claims
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts

Thursday
05
January

- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate

Friday
06
January

CORPORATE ACTION

- Cuti Bersama Tahun Baru Masehi 2017

- ADRO : Cash Dividend Rec Date

- SKBM : Right Issue Cum Date

- CENT-R : Start Trading

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill. Sh)	%	Code	(Bill. Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
MYRX	2,491	34.1	MYRX	392	7.1	BCIP	35	35.0	SMBR	-670	-24.8
BEKS	429	5.9	ASII	333	6.0	BULL	43	34.7	APII	-74	-24.8
BJTM	226	3.1	BBCA	297	5.4	KBLV	265	22.1	ALKA	-68	-23.6
BIPI	206	2.8	TLKM	289	5.2	MEDC	205	15.2	ARNA	-115	-21.9
PNLF	183	2.5	BBRI	233	4.2	BTEK	150	15.0	HDTX	-110	-19.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	3200	60	3020	3320	BUY	MYRX	168	-1	161	176	BOW
JPFA	1410	-105	1230	1695	BOW	PTPP	3710	20	3550	3850	BUY
SMGR	9450	350	8788	9763	BUY	PWON	595	15	550	625	BUY
TPIA	20750	100	20513	20888	BUY	WIKA	2430	30	2280	2550	BUY
WTON	830	15	785	860	BUY	WSKT	2600	60	2390	2750	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1150	0	1150	1150	BOW	PTBA	12375	-400	12163	12988	BOW
LINK	4950	-30	4875	5055	BOW	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3490	-10	3495	3495	BOW	GGRM	63200	-100	60025	66475	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	8600	0	8338	8863	BOW
EXCL	2320	40	2225	2375	BUY	INDF	7800	75	7613	7913	BUY
ISAT	6100	-200	5938	6463	BOW	ULTJ	4480	-90	4255	4795	BOW
JSMR	4330	10	4265	4385	BUY	KEUANGAN					
PGAS	2870	50	2695	2995	BUY	BBCA	15700	-75	15400	16075	BOW
TLKM	3950	0	3800	4100	BOW	BBNI	5600	125	5350	5725	BUY
TOWR	3500	-80	3540	3540	BOW	BBRI	12200	300	11375	12725	BUY
COMPANY GROUP						BBTN	1785	85	1615	1870	BUY
BHIT	132	0	117	147	BOW	BDMN	3690	30	3540	3810	BUY
BMTR	625	15	573	663	BUY	BJBR	3170	-110	2910	3540	BOW
MNCN	1735	5	1680	1785	BUY	BNII	344	2	334	352	BUY
BABP	67	2	63	69	BUY	BSIM	805	-5	710	905	BOW
BCAP	1500	0	1500	1500	BOW	NISP	1650	0	1628	1673	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	745	10	718	763	BUY
KPIG	1500	10	1480	1510	BUY						
MSKY	1025	-15	988	1078	BOW						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.